

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau juga peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar untuk mengungkapkan fakta. Menurut Nazir (1988:63) penelitian deskriptif adalah Suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan menurut Surakhmad (1987:131) metode deskriptif adalah untuk memecahkan masalah yang aktual, dengan jalan mengumpulkan data, menyusun dan mengklasifikasikannya, menganalisa dan menginterpretasinya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data sebagai bukti dalam menguji kebenaran atau ketidakbenaran hipotesis tidak diolah melalui perhitungan matematik dengan berbagai rumus statistik. Pengolahan data dilakukan secara rasional dengan mempergunakan pola berfikir tertentu menurut logika.

Kesimpulan yang diambil tentang penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian dengan menggunakan penggambaran atas suatu fenomena yang dijadikan perhatian dalam usaha uraian sistematis, faktual, akurat dan jelas serta

bisa terkait dengan hubungan yang timbul antara gejala dengan gejala lainnya di masyarakat. Uraian gambaran yang dihasilkan dari data deskriptif sebagaimana yang diidentifikasi di atas didukung pula oleh keberadaan bentuk data lain seperti telaah atas dokumen atau laporan-laporan yang terkait baik kalimat atau kata maupun angka-angka yang dapat diformulasikan dalam bentuk kata-kata.

### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian mengemukakan tentang hal-hal yang menjadi titik atau pusat penelitian. Yang dimaksud fokus penelitian adalah objek yang menjadi pusat perhatian dari apa yang akan diteliti guna mengungkap data yang akan dikumpulkan, diolah, dan dianalisis dalam suatu penelitian. Ditetapkannya fokus penelitian ini mempunyai dua tujuan seperti yang dikemukakan oleh Meleong (2012:94) yaitu:

1. Penetapan fokus akan membatasi studi dalam hal ini fokus akan membatasi bidang itu sendiri. Artinya dengan adanya fokus, maka penentuan tempat penelitian menjadi layak.
2. Penetapan fokus berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-inklusi atau masukan pengeluaran (*inclusia exclusia criteria*) untuk menyaring suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan. Artinya peneliti melakukan pemilihan data yang relevan dengan penelitian ini ketika peneliti mengalami banjir data.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya fokus penelitian akan mempermudah peneliti dalam menentukan tempat penelitian yang layak serta

membantu peneliti dalam pemilihan data yang relevan ketika peneliti mengalami kebanjiran data.

Fokus penelitian mengacu pada hal yang dijadikan sebagai dasar penelitian sehingga memudahkan dalam menentukan data yang diperlukan untuk suatu penelitian, sehingga dengan demikian objek penelitiannya tidak terlalu luas. Sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Implementasi Program TPST 3R Berbasis Masyarakat di TPST Mulyoagung Bersatu.
  - a. Operasional Dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat
  - b. Kelembagaan
  - c. Pendanaan
  - d. Partisipasi dan Pemberdayaan Dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Program TPST 3R Berbasis Masyarakat di TPST Mulyoagung Bersatu.
  - a. Faktor Pendukung
    - 1) Sarana dalam Pengelolaan Sampah yang Memadai
    - 2) Komitmen Pengurus KSM TPST Mulyoagung Bersatu dalam Mengelola Sampah
    - 3) Komunikasi dan Koordinasi dengan Pihak Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten Malang yang Baik

#### b. Faktor Penghambat

- 1) Biaya Operasional TPST Mulyoagung Bersatu yang Tinggi
- 2) Sampah dari Masyarakat yang Belum Terpilah

#### C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Lokasi yang dipilih untuk melaksanakan penelitian ini adalah di Desa Mulyoagung, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

Situs penelitian adalah tempat atau peristiwa yang di dalamnya peneliti dapat mengamati keadaan sebenarnya dari objek penelitian sehingga peneliti mendapatkan data yang valid, akurat, dan benar-benar dibutuhkan dalam penelitian. Situs penelitian dalam penelitian ini adalah TPST Mulyoagung Bersatu. Pemilihan situs ini karena dalam pelaksanaan Program TPST 3R Berbasis Masyarakat di TPST Mulyoagung Bersatu mengalami permasalahan dalam menjalankan kegiatan pengelolaan sampah. Biaya operasional pengelolaan sampah yang tinggi dan tidak sebanding dengan penerimaan yang didapat membuat kegiatan pengangkutan, pemilahan, dan pengomposan sampah menjadi terhambat.

#### D. Jenis dan Sumber Data

Dalam proses pengumpulan data di lapangan peneliti berusaha memperoleh data yang sebenarnya dari narasumber yang tepat dan dapat menjadi pegangan akan keakuratan dari hasil penelitian nantinya. Dengan demikian, dalam penelitian ini akan dikelompokkan dua jenis data berdasarkan cara memperolehnya yaitu:

### 1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya oleh peneliti. Data tersebut menjadi data sekunder jika digunakan oleh orang yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan:

- a. Bapak Supadi selaku Ketua KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) TPST Mulyoagung Bersatu.
- b. Bapak Mustofan selaku Seksi Layanan Kebersihan dan Angkutan Bidang Kebersihan dan Pertamanan Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten Malang.
- c. Bapak Min selaku Pegawai TPST Mulyoagung Bersatu.

### 2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung dilapangan penelitian atau dalam arti lain diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti yaitu melalui dokumen, arsip, laporan, catatan, dan lain-lain yang banyak memuat informasi ataupun data-data yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen, arsip, laporan yang memuat pengelolaan sampah berbasis masyarakat di TPST Mulyoagung Bersatu.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan teknik di dalam menggali data dilapangan untuk keperluan peneliti. Untuk mendapatkan informasi sesuai dengan fokus penelitian, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. *Interview* (wawancara)

*Interview* atau wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara menanyakan langsung susunan pertanyaan-pertanyaan kepada responden yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah Ketua KSM TPST Mulyoagung Bersatu dan Kepala Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten Malang serta pegawai TPST Mulyoagung Bersatu.

2. Observasi

Observasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi melalui panca indera yang dilakukan secara sistematis, yaitu dengan memperoleh keyakinan atas data yang didapat melalui kenyataan yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung ke situs penelitian yaitu TPST Mulyoagung Bersatu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berarti mengumpulkan data dengan cara mencatat ulang atau mendokumentasikan data yang sebelumnya telah dikumpulkan oleh orang lain. Peneliti dengan mempelajari dokumen-dokumen tersebut dapat mengenal nilai-nilai, masalah, dan upaya yang dianut oleh objek yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sarana dokumentasi adalah dokumen, arsip, majalah, dan internet yang berhubungan dengan pengelolaan sampah berbasis masyarakat di TPST Mulyoagung Bersatu.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam melakukan penelitian, khususnya dalam kegiatan pengumpulan data. Dalam penelitian ini, yang termasuk instrumen penelitian adalah:

1. Peneliti sendiri dalam mengamati gejala-gejala yang berkaitan dengan fokus penelitian, sehingga didapatkan jawaban-jawaban terhadap permasalahan yang akan diteliti secara representatif yang berguna sebagai bahan analisa.
2. Pedoman wawancara (*Interview Guide*), untuk mempermudah wawancara maka dipergunakan pedoman agar hasil yang diharapkan dapat maksimal.
3. Catatan Lapangan (*Field note*), buku catatan lapangan yang berguna untuk mencatat informasi utamanya yang bersifat verbal yang diperoleh selama penelitian.
4. Perangkat penunjang (*tape recorder*, kamera).

## G. Analisis Data

Analisis data menurut Milles dan Huberman dikutip oleh Sugiyono (2011:91) bahwa analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari alur kegiatan yang terjadi bersamaan, terdiri dari tiga komponen yang saling berkesinambungan, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini didapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti sendiri.

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data didapat dari proses pemilihan, pemberian fokus, penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Hal ini digunakan untuk mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu.

## 3. Penyajian Data (*Data Display*)

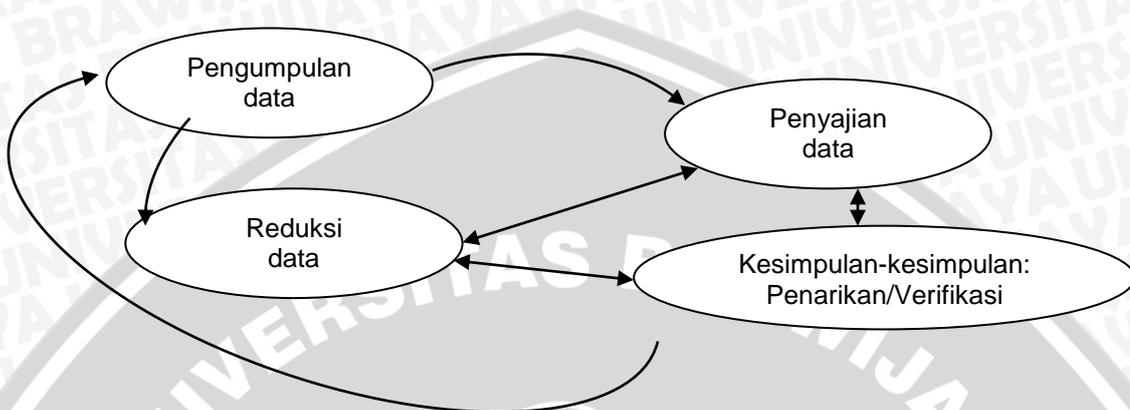
Proses penyusunan informasi yang tersusun, dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dalam penyajian data ini, didapat dari apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Adapun bentuk penyajian data yang digunakan adalah bentuk teks uraian.

## 4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan merupakan akhir dari kegiatan analisis, cara yang digunakan adalah dengan meninjau ulang data-data yang diperoleh di lapangan agar data tersebut valid.

Dari uraian analisa di atas maka penyajian dalam penulisan skripsi nantinya peneliti akan merujuk pada point-point tersebut, sehingga diharapkan skripsi yang akan dibuat lebih terarah dan lebih baik dalam proses penulisannya.

**Gambar 4**  
**Komponen-komponen Analisa Data: Model Interaktif**



*Sumber: Miles dan Huberman dikutip Sugiyono (2011:91)*

